



Manajemen Pengorganisasian Program Dauroh Al-Arabiyah

***Nur Izzatul Islam**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nuril Mufidah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Abdul Malik Karim

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

***Correspondence :** 220104220021@student.uin-malang.ac.id

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Nur Izzatul Islam et al., "Manajemen Pengorganisasian Program Dauroh Al-Arabiyah," *BENJOLE*, 4(1), 194-204.

Abstract

The Arabic language course on university is an integral part of the educational program designed to improve students' Arabic language skills, so good program management is needed. This study describes the objectives of the Arabic language course on campus, the organizational structure, and the determination of the grouping of course participants. This research uses a descriptive qualitative approach. The subject of this research is Dauroh Al-Arabiyah at IAIN Madura, Indonesia, in 2024, with three groups and 36 students. Data were collected through interviews with the Scientific and Intellectual Division administrators, observation by reviewing and observing the program, and documentation. The data were processed to be analyzed using the Miles and Huberman model which includes adjusting, presenting, concluding, or verifying. The results of this study are that the purpose of the student Arabic language course is to create students who are skilled in communication using Arabic, understand the culture, and can contribute to a multicultural global environment. The organizational structure in the Dauroh program includes the head of the Arabic language study program, the study program student association and the intellectual and scientific division that hold and control the course. And the determination of student course groupings according to student interests and talents, namely Kitabah, Taqdimul Qishah, and Stair Groups.

Keywords : management, organization, arabic language course

A. Pendahuluan

Dalam pengembangan sebuah organisasi atau sebuah lingkup pendidikan, masalah manajemen merupakan salah satu isu yang fundamental,¹ karena sebuah kemajuan dan kemunduran sebuah organisasi ditentukan oleh kualitas manajemen yang ada di dalamnya. Manajemen melibatkan upaya untuk mencapai tujuan menggunakan sumber daya yang tersedia di dalam sebuah organisasi dengan optimal. Menurut Teori Klasik Henry Fayol Urgensi manajemen di dalam program pendidikan terlihat dari penerapan fungsi-fungsinya, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, hingga pengawasan.²³

Organisasi pada dasarnya adalah tempat di mana orang bekerja sama secara sistematis, terencana, terorganisir, dan terorganisir untuk memanfaatkan sumber daya seperti uang, material, mesin, metode, dan lingkungan dengan efisiensi dan efektivitas guna mencapai tujuan organisasi.⁴ Menurut Sarwoto dalam bukunya "Manajemen Pendidikan Islam," proses organisasi mencakup beberapa kegiatan, termasuk: 1) Merumuskan tujuan, 2) Menetapkan tugas pokok, 3) Mendetailkan kegiatan, 4) Mengelompokkan kegiatan dalam fungsi-fungsi, 5) Departementasi, 6) Delegasi otoritas, 7) Penempatan staf, 8) Memfasilitasi.⁵ Pengorganisasian adalah perencanaan dan manajemen sama pentingnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengorganisasian mencakup semua aspek operasi dan fungsional organisasi, seperti membagi pekerjaan berdasarkan wilayah dan wewenang kerja.⁶⁷ Secara hirarkis tujuan pendidikan itu dapat diurutkan sebagai berikut : 1) Tujuan pendidikan Nasional 2) Tujuan Institusional 3) Tujuan Kurikuler 4) Tujuan Instruksional Umum dan 5) Tujuan Instruksional khusus.⁸

Struktur organisasi adalah sebuah desain komprehensif yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen.⁹ Dan dalam penentuan pengelompokan Menurut Imron membagi mahasiswa berdasarkan ciri-ciri unik setiap orang.

¹ Akhirudin et al., "Curriculum Management Characteristics in Arabic Language (A Comparative Study of Curriculum Documents in Arabic Language Education at UINSI Samarinda and UIN FAS Bengkulu)," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2023): 143–60.

² Elvin Marselina and Ridho Rokamah, "Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan," *Niqosiyah: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022): 105–20, <https://doi.org/10.21154/niqosiyah.v2i1.706>.

³ Yasya Fauzan Wakila, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, no. 1 (2021): 43–56.

⁴ Supriyadi, Siti Alfina Febriyani, and Siti Nur Anisa, "Prinsip Teori ORGANISASI KLASIK MENURUT HENRY FAYOL," *Jurnal Manajemen Strateg* 1, no. 1 (2023): 2.

⁵ Refiyana Yolanda and Nuril Mufidah, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Leesan Arabic Pekanbaru," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 105–16, <https://doi.org/10.69493/ajoa.v1i2.19>.

⁶ Moh Masrur, "Konsep Pengorganisasian Dalam Perspektif Islam" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

⁷ Agus Wibowo, "Kumpulan Teori ORGANISASI & MANAJEMEN," *Universitas Jayabaya*, 2020.

⁸ Neni Sri Nurhayani and Maria Hidayanti, "Pengaruh Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Mau'izhoh* 3, no. 1 (2021): 49–56.

⁹ Mela Julia and Alifah Jiddal Masyuroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 4 (2022): 383–95, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>.

Dengan cara ini, semua mahasiswa akan diberikan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dibedakan, sehingga program belajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, dan tujuan belajar dapat tercapai sepenuhnya.¹⁰

Pendidikan non-formal dibentuk dengan tujuan agar semua anggota masyarakat dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka secara maksimal melalui berbagai pelatihan yang disediakan oleh lembaga pendidikan non-formal.^{11,12} Menurut Gilchrist, kelompok dianggap sebagai "konteks pembelajaran", tempat di mana pendidik informal dapat memfasilitasi terciptanya lingkungan dimana pengetahuan dapat terakumulasi, jaringan sosial dapat saling berbagi, dan dimana pembelajaran dari pengalaman dan respons organisasional dapat terjadi.¹³

Kursus bahasa adalah salah satu jenis lembaga pelatihan yang termasuk dalam kategori pendidikan non-formal. Kursus bahasa berperan sebagai sarana untuk pembelajaran bahasa, yang memungkinkan individu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka melalui latihan, pemahaman, dan pengembangan keterampilan berkomunikasi.^{14,15}

Selanjutnya penelitian mengenai manajemen program bahasa Arab telah ditulis pada beberapa literatur, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Fariz dan Agustini bertujuan untuk memastikan kinerja dan pekerjaan yang sudah terstruktur sudah mencapai hasil pembelajaran Bahasa dengan baik di MAN 1 Kota Malang.¹⁶ Penelitian yang dilakukan Fiki dkk, hasil dari penelitian yang dilakukan Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian pada program 1 bulan di lembaga Al-Azhar meliputi beberapa langkah atau proses, mulai dari tujuan lembaga Al-Azhar, penentuan dan pengklasifikasian kegiatan, pendelegasian wewenang, penetapan jumlah ustaz, struktur organisasi, serta monitoring dan reorganisasi.¹⁷ Penelitian oleh Dimas Zuhri dkk, yang berjudul "Manajemen Program Bahasa dalam Pelaksanaan Wajib Berbahasa" Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan pada rapat awal tahun, pengorganisasian terdiri dari Wakil Pengasuh, Koordinator Bidang, Dewan Penasihat, dan Organisasi santri, pelaksanaan telah terlaksana dengan baik, dan

¹⁰ Sudadi Sudadi et al., *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹¹ Bradley Setiyadi, Retno Mulyani Segara, and Roby Hanggara Sinambela, "Prosedur Dan Tata Kerja Pendidikan Non Formal," *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): 12, <https://doi.org/10.19184/jlc.v4i2.21288>.

¹² Siti Sanah, Odang Odang, and Yuni Lutfiyani, "Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2022): 271–93, <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>.

¹³ C Packham, *Active Citizenship and Community Learning, Empowering Youth and Community Work Practice* (SAGE Publications, 2008).

¹⁴ Ghufuran Akbar and Bambang Budi Prasetyo, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademik Almadinah," *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 19–33, <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i1.9150>.

¹⁵ Nurlaila Khoirul Bariyah, "Manajemen Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Arab Intensif" 1, no. 01 (2023): 106–35.

¹⁶ Miftakhul Fariz and Agustini, "Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Kota Malang," *Evaluasi Belajar* 5, no. 1 (2020): 28–32.

¹⁷ Fiki Qotrun Nada, Afifah Shofia Faradisa, and Nur Kholid, "Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan Di Lembaga Kursus Kampung Inggris," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 206–17, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3066>.

evaluasi kepada santri dilakukan dengan tes lisan dan tulisan.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Rokim dkk, yang berjudul “Manajemen Program Pembelajaran Markas Bahasa di Pondok Pesantren Al-Khoiroth Malang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program pembelajaran di Markas Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Khoiroth Malang dilaksanakan melalui beberapa langkah. Pertama, tujuan pembelajaran ditentukan dan diorientasikan kepada empat keterampilan yang meliputi membaca (qiro’ah), mendengar (istima’), menulis (kitabah), dan berbicara (kalam). Kedua, peserta didik diklasifikasikan menurut jenjang kemampuan santri untuk memudahkan proses pembelajaran. Ketiga, kendali dilakukan dengan memberikan tugas dan wewenang terhadap asatidz yang ada di markas bahasa Arab sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Terakhir, struktur markas bahasa Arab ditentukan oleh pengasuh dan pembimbing markas bahasa Arab.¹⁹ Penelitian yang ditulis oleh Nur Azalia dan Danial Hilmi, yang berjudul “Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari” Penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan ini menggunakan fungsi-fungsi kajian manajemen program dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah sehingga program ini berjalan efektif dan efisien.²⁰

Dalam konteks pendidikan, bahasa Arab menjadi salah satu bidang yang harus dipelajari oleh mahasiswa di berbagai kampus di Indonesia, baik untuk tujuan keagamaan, studi Islam, atau untuk memahami literatur Arab klasik.²¹ Dauroh Al-Arabiyah merupakan suatu kursus Bahasa Arab yang mulai berkembang di salah satu perguruan tinggi negeri di Madura tepatnya dilaksanakan oleh Himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Dauroh Al-Arabiyah secara otomatis memiliki peran penting dalam sistem organisasinya jika manajemen pengorganisasian merupakan syarat mutlak untuk mengorganisasi lembaga formal atau non-formal. Dengan demikian, program Dauroh Al-Arabiyah memiliki struktur organisasi yang menarik untuk diperhatikan dan dipelajari sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan, struktur organisasi dan penentuan pengelompokan peserta Dauroh Al-Arabiyah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan Program Dauroh Al-Arabiyah dalam bidang manajemen pengorganisasian, tujuan, struktur organisasi dan penentuan pengelompokan dalam Dauroh Al-Arabiyah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan,

¹⁸ Dimas Zuhri Ahmad et al., “Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Wajib Berbahasa,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023): 183, <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2540>.

¹⁹ Rokim Rokim, Nur Khozim Muhlis, and Muhammad Amin Fathih, “Manajemen Program Pembelajaran Markas Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Khoiroth Malang,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 281–90, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.35486>.

²⁰ Nur Azaliah Mar and Danial Hilmi, “Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin Di Kendari,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>.

²¹ Ahmad Fadhel Syakir Hidayat et al., “Keterampilan Berbahasa Arab Dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian Dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022),” *Borneo Journal of Language and Education* 4, no. 1 (2024): 50–64.

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini melibatkan komunikasi langsung dan dialog interaktif dengan para pengurus Divisi keilmuan dan intelektual sebagai penggerak program Dauroh Al- Arabiyah, dan juga mengamati dan meninjau segala bentuk kegiatan dan program-program yang dilaksanakan.

Setelah mengumpulkan semua informasi yang diperlukan, analisis data pada studi ini dilakukan menggunakan metode analisis data deskriptif miles dan Huberman. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: 1) reduksi data, yang mencakup pengelompokan, pengklasifikasian, dan pengorganisasian data mengenai Dauroh Al- Arabiyah secara valid; 2) penyajian data, yang bertujuan untuk mengungkapkan pola dan hubungan yang memiliki signifikansi, memungkinkan untuk mencapai kesimpulan atau temuan yang relevan; dan 3) menyimpulkan atau verifikasi lebih lanjut terhadap kebenaran.²²

C. Hasil dan Pembahasan

Tujuan Program Kursus Dauroh Al- Arabiyah

Tujuan program kursus Dauroh Al- Arabiyah di IAIN Madura terdiri atas tiga tujuan, yang kemudian dirincikan sebagaimana berikut:

1. Terciptanya mahasiswa yang berorientasi pada pengembangan kemampuan komunikasi, hal ini terlihat melalui pembelajaran yang diberikan dalam setiap bidang studi, yaitu pengembangan maharah kalam melalui praktek berpidato dalam Bahasa Arab (khitabah), Bercerita dalam Bahasa Arab (Taqdimul Qishah) dan puisi dalam Bahasa Arab (Syi'ir). Dalam implementasinya mahasiswa tahun pertama menyimak penampilan dari mahasiswa tahun ke 3 yang tampil secara offline berdasarkan kelompok. Adapun kelompok berdasarkan peminatan yaitu kelompok Taqdimul Qishah, kelompok syi'ir dan kelompok Khitabah. Kegiatan dimulai dengan mahasiswa tahun ke-2 menyiapkan naskah sesuai dengan kelompok dibawah pengawasan mentor kursus. Setelah naskah dibuat, maka teks diberikan kepada mahasiswa tahun ke- 3 untuk membacakan teks dalam bentuk penampilan di depan kelas yang disaksikan oleh seluruh mahasiswa baik tahun ke 1, tahun ke- 2, dan ke-3 sesuai dengan kelompok peminatan. Penampilan, kerjasama kelompok dalam merumuskan naskah, dan bahkan audien yang menyimak penampilan ini merupakan upaya untuk melatih kerjasama tim dalam pembiasaan Bahasa Arab. Sehingga kemampuan berkomunikasi dapat dilatih dan dibiasakan dengan baik.
2. Pemahaman budaya dilakukan kelompok minat syi'ir. Dalam pembuatan syi'ir; yaitu puisi berbahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Arab dilakukan oleh mahasiswa tahun ke-2 dan dibacakan oleh mahasiswa tahun ke-3, begitupun audiens dari mahasiswa tahun ke- 1, ke-2 dan tahun ke-3. Pembuatan naskah tidak terlepas dari pemahaman budaya yang ada di sekitar lingkungan mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kursus ini berasal dari kota yang berbeda, sehingga memiliki kebudayaan dan tradisi yang berbeda. Hal ini juga tampak dalam pemikiran yang tertulis pada karya syi'ir juga berbeda; misalnya mahasiswa dari daerah pesisir Pantai, mengungkapkan keindahan Pantai yang sering mereka jumpai. Untuk pemilihan tema ditentukan oleh

²² H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

mentor, dalam setiap pertemuan satu tema yang akan ditulis dalam naskah yang ditampilkan. Mahasiswa diperbolehkan mencari inspirasi melalui website sesuai dengan tema yang ditentukan.

3. Peningkatan potensi individu untuk berkontribusi dalam lingkungan global yang multibudaya. Tujuan tersebut dilakukan dengan praktek berpidato dalam Bahasa Arab (khitabah), Bercerita dalam Bahasa Arab (Taqdimul Qishah) dan puisi dalam Bahasa Arab (Syi'ir). Program ini memotivasi mahasiswa untuk dapat berkompetisi diajang nasional hingga taraf internasional dalam bakat berpidato dalam Bahasa Arab (khitabah), Bercerita dalam Bahasa Arab (Taqdimul Qishah) dan puisi dalam Bahasa Arab (Syi'ir).

Jika merujuk pada teori manajemen program Suharsimi Arikunto, tujuan pertama termasuk dalam kategori tujuan kurikuler, hal ini terlihat melalui pembelajaran yang diberikan dalam setiap bidang studi, yaitu pengembangan maharah kalam melalui praktek berpidato dalam Bahasa Arab (khitabah), Bercerita dalam Bahasa Arab (Taqdimul Qishah) dan puisi dalam Bahasa Arab (Syi'ir). Kegiatan ini dapat membentuk karakter tanggung jawab mahasiswa. Menurut Sukiman tanggung jawab ialah melaksanakan seluruh kewajiban dengan sungguh-sungguh. Kesiapan menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri.²³ Kegiatan ini juga menciptakan kebiasaan berbahasa Arab. Pembiasaan berbahasa Arab ini memerlukan komitmen, yang dapat dimulai dengan diri sendiri dan kemudian berkembang menjadi kesepakatan untuk berbahasa Arab secara teratur dengan orang lain.²⁴

Pada tujuan kedua dalam pemilihan tema naskah tidak terlepas dari pemahaman budaya, hal ini terlihat dari pemilihan tema, seperti: asmara, persahabatan, belajar, orang tua, kecemasan masa depan dan sebagainya. Yang itu semua berdasarkan psikologis mahasiswa usia remaja dan latar belakang keluarga, pendidikan, dan lingkungan kampus. Referensi karya sastra remaja memiliki corak kreatifitas, emosional, sederhana, menggunakan Bahasa yang akrab dan juga menggunakan media aktif.²⁵ Dalam perbedaan pemahaman budaya dapat menumbuhkan karakter saling menghargai dan toleransi pada setiap budaya. Menurut Muhlas Samani dan Hariyanto, toleransi adalah suatu nilai yang timbul dari sifat peduli dan empati, yang dihasilkan dari proses pengolahan perasaan dan keinginan. Sikap ini dapat menunjukkan keberadaan seseorang dan membangun pemahaman serta saling pengertian sebagai bagian dari masyarakat. Karena itu, kultur toleransi sangat penting untuk dibangun dan dikembangkan.²⁶

Pada tujuan yang ketiga, program dauroh mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menghasilkan naskah dan menampilkannya dengan baik dapat membawa nama baik institusi baik di kalangan Masyarakat lokal maupun global.

²³ A. R Farcha, A Fitri, and I Safiah, "Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpang Kabupaten Aceh Besar," *Elementary Education Resarch* 8, no. 1 (2023): 83–88.

²⁴ Nurul Waizah, "IMPELEMENTASI METODE PEMBIASAAN MAHĀRAH KALĀMPADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Jurnal Cendekia Sambas* 11, no. 1 (2023): 1–5.

²⁵ C Dewojati, *Sastra Populer Indonesia* (Gadjah Mada University Press, 2021).

²⁶ Dian Nasty, "Penanaman Karakter Toleransi Dan Pendidikan Multikultural," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.

Manajemen Pengorganisasian Program Dauroh Al-Arabiyah

Tujuan tersebut sesuai dengan tujuan institusional atau tujuan yang ditetapkan dan diinginkan oleh suatu Instansi Pendidikan.²⁷

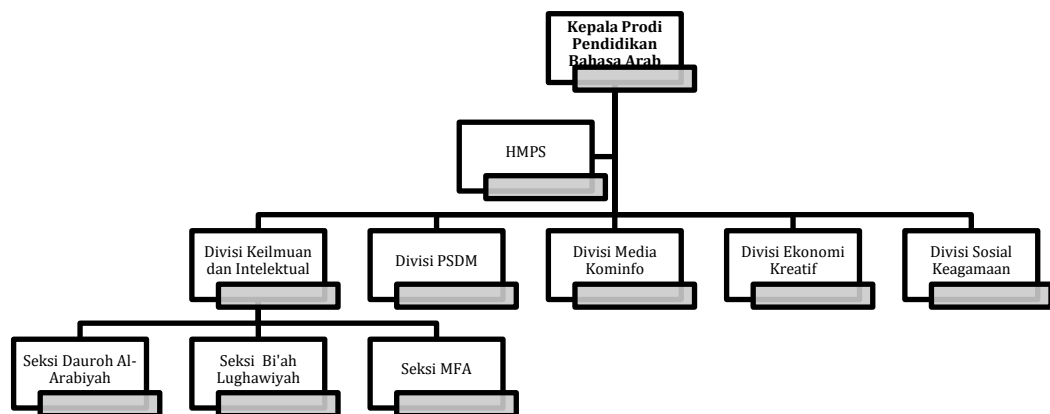
Adanya program kursus tersebut untuk membantu mahasiswa dalam mendalami minat bakat dan pengembangan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, kursus Dauroh Al-Arabiyah merumuskan program tujuan yang akan dicapai secara spesifik. Kursus bahasa Arab ini merupakan pengajaran dalam suatu bidang studi tertentu, yaitu bahasa Arab, yang dirancang untuk mengembangkan berbagai keterampilan bahasa siswa secara komprehensif.

Struktur Organisasi Kursus Dauroh Al- Arabiyah

Struktur organisasi memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi, baik itu formal, maupun Non Formal. Struktur organisasi di kursus Dauroh Al-Arabiyah sebagai berikut :

1. Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Madura adalah jabatan tertinggi dalam organisasi. Dia memiliki wewenang untuk memberikan tugas kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS) untuk menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan.
2. Dalam HMPS terdapat lima divisi, yaitu divisi pengembangan sumberdaya mahasiswa (PSDM), Divisi Intelektual dan keilmuan, divisi media kominfo, divisi ekonomi kreatif dan divisi sosial keagamaan.
3. Divisi intelektual dan keilmuan memiliki tugas utama untuk mengelola, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan. Divisi ini menaungi dua program yang dilaksanakan setiap minggu yaitu kursus Dauroh Al – Arabiah dan Bi'ah Lughawiyah. Kursus Dauroh Al- Arabiah memiliki tiga kelompok belajar, dan dalam setiap kelompok memiliki satu penanggung jawab dan satu tutor yang dipilih dari kalangan mahasiswa yang memiliki bakat sesuai dengan kelompok yang ditentukan.

Tabel 1. Struktur Organisasi



Pada tabel diatas tampak jelas, bahwa struktur program kursus Dauroh Al-Arabiyah memiliki jabatan tertinggi yaitu Kepala Program studi sebagai pengawas, dan program kursus dilaksanakan oleh divisi keilmuan dan diikuti oleh mahasiswa IAIN Madura.

²⁷ Nurhayani and Hidayanti, "Pengaruh Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

Struktur Program kursus Dauroh Al- Arabiyah sesuai dengan pendapat Susanto, struktur organisasi adalah sebuah desain komprehensif yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen.²⁸ Struktur organisasi menentukan cara pembagian, pengelompokan, dan koordinasi tugas serta pekerjaan secara formal. Hal Ini mencakup enam komponen penting: departementalisasi, rantai komando, spesialisasi pekerjaan, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, dan formalisasi.²⁹

Penentuan Pengelompokan Peserta Kursus Dauroh Al- Arabiyah

Pengorganisasian untuk kursus Dauroh Al-Arabiyah didasarkan pada fungsi perbedaan, yang menghasilkan kelompok kursus Khitabah, Syi'ir, dan Taqdimul Qishah. Pengorganisasian ini memungkinkan setiap mahasiswa untuk fokus pada bidang tertentu yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Dalam beberapa kelompok, mahasiswa di Khitabah dibantu untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan retorika. Mereka juga mempelajari seni puisi dan ekspresi sastra Arab dalam kelompok Syi'ir. Selain itu, dalam kelompok Taqdimul Qishah, mahasiswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun dan menyampaikan cerita atau narasi dengan cara yang menarik dan komunikatif. Dengan adanya pengelompokan ini setiap mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan mencapai pemahaman yang mendalam dalam bidang yang mereka tekuni.

Dalam Penentuan pengelompokan kursus didasarkan pada dua hal, yang pertama adalah fungsi integrasi. Yang kedua adalah pengelompokan yang didasarkan pada kesamaan mahasiswa. untuk menghasilkan pendidikan klasik. Kedua, fungsi perbedaan menghasilkan pembelajaran individual karena didasarkan pada perbedaan mahasiswa.³⁰

Karena setiap kelompok mahasiswa memiliki tingkat kemampuan, bakat, dan latar belakang yang berbeda, sangat penting untuk membagi siswa dalam kelompok pembelajaran. Menurut Imron membagi mahasiswa berdasarkan ciri-ciri unik setiap orang. Dengan cara ini, semua mahasiswa akan diberikan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dibedakan, sehingga program belajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, dan tujuan belajar dapat tercapai sepenuhnya.^{31,32} Pembelajaran dalam kelompok secara kooperatif melatih mahasiswa untuk berkolaborasi dan bekerja sama.³³

²⁸ Julia and Jiddal Masyuroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi."

²⁹ Sentot Imam Wahjono, "Struktur Organisasi," *Universitas Muhammadiyah Surabaya* 4 (2022): 1–18.

³⁰ Endin Mujahidin, Abdul Rauf Haris, and Didin Hafidhuddin, "Pengembangan Manajemen Peserta Didik Program Tahfizh," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 68–88.

³¹ Sudadi et al., *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*.

³² Ibrahim Ibrahim, Dinda Aisyah Aulidya Putri, and Octa Romadhona Putri, "Pengaturan Pengelompokan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Formal," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 192–200.

³³ Novianti Novianti, Oki Dermawan, and Akmansyah Akmansyah, "Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 37–51.

D. Kesimpulan

Dauroh Al- Arabiyah merupakan suatu kursus Bahasa Arab yang mulai berkembang di salah satu perguruan tinggi negeri di Madura tepatnya dilaksanakan oleh Himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Tujuan dari kursus Dauroh Al- Arabiyah adalah terciptanya generasi mahasiswa yang berorientasi pada pengembangan kemampuan komunikasi, pemahaman budaya, dan peningkatan potensi individu untuk berkontribusi dalam lingkungan global yang multibudaya. Struktur organisasi dalam kursus Dauroh Al- Arabiyah, yaitu kepala program studi Bahasa Arab memberikan wewenang tugas langsung kepada HMPS dan divisi intelektual dan keilmuan untuk menjalankan program kursus ini. Penentuan pengelompokan peserta kursus dilakukan sesuai minat dan bakat yang ada pada individu peserta.

Referensi

- Ahmad, Dimas Zuhri, Abdulloh Muqofie, Khairunnisa Khairunnisa, Eman Sulaeman, Sarta Sarta, Fajar Shihab, and Yuyun R. Uyuni. "Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Wajib Berbahasa." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023): 183. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2540>.
- Akbar, Ghufuran, and Bambang Budi Prasetyo. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademik Almadinah." *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 19–33. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i1.9150>.
- Dewojati, C. *Sastra Populer Indonesia*. Gajah Mada University Press, 2021.
- Elvin Marselina, and Ridho Rokamah. "Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022): 105–20. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>.
- Farcha, A. R, A Fitri, and I Safiah. "Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpang Kabupaten Aceh Besar." *Elementary Education Resarch* 8, no. 1 (2023): 83–88.
- Fariz, Miftakhul, and Agustini. "Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Kota Malang." *Evaluasi Belajar* 5, no. 1 (2020): 28–32.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir, Akhirudin Akhirudin, and Sutiah Sutiah. "Curriculum Management Characteristics in Arabic Language (A Comparative Study of Curriculum Documents in Arabic Language Education at UINSI Samarinda and UIN FAS Bengkulu)." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2023): 143–60.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir, Nukman Nukman, Ganjar Yusup Sofian, and Maryam Nur Annisa. "Keterampilan Berbahasa Arab Dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian Dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)." *Borneo Journal of Language and Education* 4, no. 1 (2024): 50–64.
- Ibrahim, Ibrahim, Dinda Aisyah Aulidya Putri, and Octa Romadhona Putri. "Pengaturan Pengelompokan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Formal." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 192–200.
- Julia, Mela, and Alifah Jiddal Masyuroh. "Literature Review Determinasi Struktur

- Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 4 (2022): 383–95. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>.
- Khoirul Bariyah, Nurlaila. “Manajemen Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Arab Intensif” 1, no. 01 (2023): 106–35.
- Mar, Nur Azaliah, and Danial Hilmi. “Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin Di Kendari.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>.
- Masrur, Moh. “Konsep Pengorganisasian Dalam Perspektif Islam.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Mujahidin, Endin, Abdul Rauf Haris, and Didin Hafidhuddin. “Pengembangan Manajemen Peserta Didik Program Tahfizh.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 68–88.
- Nada, Fiki Qotrun, Afifah Shofia Faradisa, and Nur Kholid. “Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan Di Lembaga Kursus Kampung Inggris.” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 206–17. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3066>.
- Nasty, Dian. “Penanaman Karakter Toleransi Dan Pendidikan Multikultural.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Novianti, Novianti, Oki Dermawan, and Akmansyah Akmansyah. “Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 37–51.
- Nurhayani, Neni Sri, and Maria Hidayanti. “Pengaruh Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Mau’izhoh* 3, no. 1 (2021): 49–56.
- Packham, C. *Active Citizenship and Community Learning*. Empowering Youth and Community Work Practice LM Series. SAGE Publications, 2008.
- Rokim, Rokim, Nur Khozim Muhlis, and Muhammad Amin Fathih. “Manajemen Program Pembelajaran Markas Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 281–90. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.35486>.
- Sanah, Siti, Odang Odang, and Yuni Lutfiyani. “Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren.” *Ta’lim Al-’Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2022): 271–93. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>.
- Setiyadi, Bradley, Retno Mulyani Segara, and Roby Hanggara Sinambela. “Prosedur Dan Tata Kerja Pendidikan Non Formal.” *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): 12. <https://doi.org/10.19184/jlc.v4i2.21288>.
- Sudadi, Sudadi, Chairul Anwar, Siti Julaiha, Ahmad Ridani, Andi Aslindah, Irianto Irianto, Farihatun Farihatun, Mahkamah Brantasari, Suharyatun Suharyatun, and Akhmad Ramli. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. PT. Sonpedia Publishing

Indonesia, 2023.

- Supriyadi, Siti Alfina Febriyani, and Siti Nur Anisa. "Prinsip Teori ORGANISASI KLASIK MENURUT HENRY FAYOL." *Jurnal Manajemen Strateg* 1, no. 1 (2023): 2.
- Wahjono, Sentot Imam. "Struktur Organisasi." *Universitas Muhammadiyah Surabaya* 4 (2022): 1–18.
- Waizah, Nurul. "- IMPELEMENTASI METODE PEMBIASAAN MAHĀRAH KALĀMPADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Jurnal Cendekia Sambas* 11, no. 1 (2023): 1–5.
- Wakila, Yasya Fauzan. "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan." *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, no. 1 (2021): 43–56.
- Wibowo, Agus. "Kumpulan Teori ORGANISASI & MANAJEMEN." *Universitas Jayabaya*, 2020.
- Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Yolanda, Refiyana, and Nuril Mufidah. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Leesan Arabic Pekanbaru." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 105–16. <https://doi.org/10.69493/ajol.v1i2.19>.